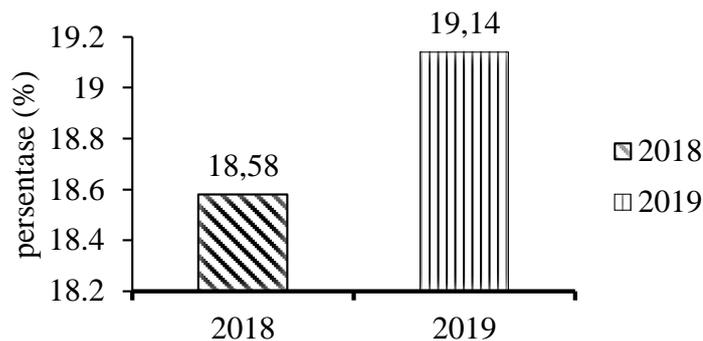


1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Domba ekor tipis dikenal sebagai domba asli Indonesia dan berkembang di daerah Jawa Tengah dan Jawa Barat. Warna putih merupakan warna dominan dengan warna hitam di seputar mata, hidung, dan beberapa bagian tubuh lain (Sodiq dan Abidin 2010). Domba ekor tipis dibudidayakan dengan pemberian pakan secara teratur dengan diberi vitamin dan obat-obatan sehingga domba tidak mudah terserang penyakit. Pengolahan produk ternak domba dapat dijadikan sebagai salah satu bentuk nilai tambah produk.

Nilai tambah produk pertanian dihasilkan dari proses seperti pengemasan, pengolahan, pendinginan, pengeringan dan jenis proses lainnya yang menciptakan produk yang berbeda dari bentuk awalnya (Matthewson 2007). Peningkatan nilai tambah produk peternakan dapat menambah pemasukan bagi perusahaan. Pengolahan domba merupakan salah satu kegiatan untuk meningkatkan nilai tambah produk kegiatan ibadah akikah dan gaya hidup masyarakat yang praktis adalah peluang yang dapat dimanfaatkan oleh peternak untuk menciptakan produk olahan peternakan. Olahan produk domba dapat berupa nasi *box*, sehingga bagi orang tua yang menginginkan akikah tanpa harus mengolah daging domba sendiri dapat menjadi solusi dari permasalahan tersebut. Produk nasi *box* merupakan produk jadi, sehingga konsumen bisa langsung mengonsumsi makanan tersebut. Adapun data mengenai pengeluaran masyarakat terhadap makanan dan minuman jadi di Jawa Barat pada tahun 2018 sampai 2019 terdapat pada Gambar 1.



Gambar 1 Data pengeluaran masyarakat terhadap makanan dan minuman jadi tahun 2018 dan 2019

Sumber: BPS Jawa Barat (2020)

Gambar 1 menunjukkan pengeluaran masyarakat terhadap produk jadi dari tahun 2018 sampai 2019 mengalami peningkatan. Pengeluaran masyarakat terhadap produk jadi pada tahun 2018 sebesar 18,58 persen naik menjadi 19,14

persen pada tahun 2019. Persentase kenaikan yang terjadi sebesar 0,56 persen, salah satu faktor perubahan pola hidup masyarakat adalah kemudahan mendapatkan makanan dan minuman jadi baik melalui pembelian *online* maupun layanan pesan antar.

Pengemasan untuk produk jadi diperlukan guna menjaga kualitas produk agar terhindar dari faktor luar produk. Menurut Kotler dan Armstrong (2012) proses kemasan melibatkan kegiatan mendesain dan memproduksi, fungsi utama dari kemasan sendiri yaitu untuk melindungi produk agar tetap terjaga kualitasnya. Kemasan merupakan salah satu strategi produk yang dipakai oleh perusahaan untuk mempromosikan produk agar lebih menarik baik dari segi bentuk maupun warna, sehingga produk dapat terjaga kualitasnya. Bagi konsumen dengan bungkus produk yang menarik dan spesifik maka akan lebih mudah konsumen untuk mendapatkan barang yang dimaksud (Susetyarsi 2012). Direktorat Jenderal Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian Kementerian Pertanian Republik Indonesia (2012) tercantum dalam Mukhtar dan Nurif (2015) menginformasikan secara umum fungsi kemasan yaitu:

1. Melindungi dan mengawetkan produk, seperti melindungi diri dari sinar ultraviolet, panas, kelembaban udara, benturan serta kontaminasi kotoran dan mikroba yang dapat merusak dan menurunkan mutu produk.
2. Sebagai identitas produk, dalam hal ini kemasan dapat digunakan sebagai alat komunikasi dan informasi kepada konsumen melalui merk yang tertera pada kemasan.
3. Meningkatkan efisiensi, seperti memudahkan proses perhitungan pengiriman dan penyimpanan produk.

Agro Park Pesantren Mabda Islam melakukan pengolahan produk domba akikah khusus untuk diberikan ke anak yatim yang tinggal di pesantren, namun tidak dilakukan pengemasan. Produk tersebut diberikan kepada anak yatim yang tinggal di pesantren dengan cara prasmanan. Konsumen yang menginginkan agar produk dapat dibawa oleh konsumen dalam keadaan matang dan sudah siap untuk dibagikan. Pengemasan produk akikah dapat dilakukan guna menjaga produk agar tidak terkontaminasi dari luar dan untuk kegiatan promosi produk agar Agro Park Pesantren Mabda Islam dapat lebih dikenal oleh konsumen.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan penulisan kajian pengembangan bisnis ini, antara lain:

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis dengan analisis faktor internal dan eksternal pada ternak domba di Agro Park Pesantren Mabda Islam.
2. Mengkaji kelayakan ide pengembangan bisnis pada ternak domba di Agro Park Pesantren Mabda Islam berdasarkan aspek finansial dan non finansial.